

Analisis Profitabilitas Bank Syariah Swasta di Indonesia Sebelum dan Sesudah Covid-19 (Dengan Menggunakan Metode Horizontal)

Ummi Khoiriyah

*Mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam "45" Bekasi, Indonesia
Email: ummikhoiriyah2000@gmail.com*

Andi Hunafah Balqis Syam

*Mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam "45" Bekasi, Indonesia
Email: andi.hunafa@gmail.com*

Larasati

*Mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam "45" Bekasi, Indonesia
Email: larasputri8899@gmail.com*

Moh. David Maulana

*Mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam "45" Bekasi, Indonesia
Email: maulanadavid1@gmail.com*

Rafika Rahmawati

*Dosen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam "45" Bekasi, Indonesia
Email: fika.unismabekasi@gmail.com*

Abstract:

This study aims to analyze the profitability of private Islamic banks in Indonesia before and after Covid-19 (using the Horizontal method). This research is a type of quantitative research. Quantitative data used in this study is the calculation of total assets, net income and total capital in BCA Syariah banking, Victoria Syariah bank, Maybank Syariah bank, and CIMB Niaga Syariah bank. The data source is obtained from the financial statements of the four Islamic banks which are available on the official website of the Financial Services Authority (OJK) for 2018, 2020, and 2021. Using the calculation of ROA and ROE profitability ratios to be able to analyze with horizontal analysis, comparing from 2018 to 2021, in which the base year used is 2018. The results show that the profitability ratios of BCA Syariah banks and Maybank Syariah banks have decreased in profitability while Victoria Syariah banks and CIMB Niaga Syariah banks have increased profitability during the covid-19 pandemic.

Keywords: Profitability, Covid-19, Horizontal Analysis

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas bank syariah swasta di Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19 (Dengan menggunakan metode Horizontal). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa perhitungan total aset, laba bersih dan total modal pada perbankan BCA Syariah, bank Victoria Syariah, bank Maybank Syariah, dan bank CIMB Niaga Syariah. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan ke empat bank syariah tersebut yang terdapat di website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018, 2020, dan 2021. Menggunakan perhitungan rasio profitabilitas ROA dan ROE untuk dapat menganalisis dengan analisis horizontal, membandingkan dari tahun 2018 hingga 2021, yang mana tahun dasar yang digunakan ialah tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas bank BCA Syariah dan bank Maybank Syariah mengalami penurunan profitabilitas sedangkan pada bank Victoria

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin>

DOI: 10.19105/sfj.v2i1

Khoiriyah, Syam, Larasati, Maulana, Rahmawati

Syariah dan bank CIMB Niaga Syariah mengalami peningkatan profitabilitas di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Covid-19, Analisis Horizontal*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana, serta memberikan informasi keuangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.¹ Perbankan Syariah adalah salah satu aspek yang kedepannya sangat menjanjikan untuk Indonesia, perkembangan perbankan saat ini juga dinilai sangat pesat. Perkembangan perbankan di Indonesia sendiri diiringi dengan diterbitkannya peraturan-peraturan tentang perbankan syariah yaitu UU No.21 tahun 2008 yang memuat lebih rinci tentang perbankan syariah oleh BI dan Dewan Syariah Nasional yang semakin mendukung dengan penerapan ekonomi syariah di Indonesia saat ini.² Dalam dunia perbankan syariah di Indonesia terdapat dua unit utama yang keduanya sama-sama memberikan kontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan aset di Indonesia dua jenis tersebut yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Dalam laporan keuangan perbankan OJK kategori kepemilikan bank syariah terdapat dua bagian yaitu bank syariah milik pemerintah dan bank syariah milik swasta.

Saat ini, dunia sedang dalam masa melawan pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang merupakan penyakit menular. Adanya pandemi ini tidak membuat kinerja perbankan syariah menurun. Dilansir dari laman Kemenkeu (2021) keuangan syariah tumbuh positif di tengah pandemi.³ Dari sisi perbankan, aset perbankan syariah tumbuh 15,6 persen (*year-on-year*) pada Mei 2021 dan mencapai Rp 598,2 triliun sedangkan aset bank konvensional tumbuh 7,6% (*year-on-year*) pada Mei 2021 dan mencapai Rp 9.273 triliun.⁴ Oleh karena itu, kinerja perbankan syariah jauh lebih baik dari bank konvensional.

Adapun empat bank syariah swasta ini adalah bank BCA Syariah, bank Victoria Syariah, bank Maybank Syariah, dan bank CIMB Niaga syariah, persamaan pada bank syariah ini adalah memiliki bank induk yang besar dan mengalami pertumbuhan aset pada masa pandemi tahun 2021 *Pertama*, Aset bank BCA Syariah di Desember 2020 tercatat sebesar 9,7 triliun,⁵ meningkat sebesar 37% dibandingkan aset sebelum adanya pandemi covid-19 Desember 2018 yang sebesar 7 triliun.⁶ *Kedua*, Aset bank Victoria Syariah di Desember 2020 tercatat sebesar 2,2 triliun,⁷ meningkat sebesar 4,7% dibandingkan aset pada Desember 2018 yang sebesar 2,1 triliun.⁸ *Ketiga*, Aset bank Maybank Syariah di Desember 2020 tercatat sebesar 35,2 triliun,⁹ meningkat sebesar 16,9% dibandingkan aset pada Desember 2018 yang sebesar 30,1 triliun.¹⁰

¹Radna Nurmawati, 'Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2016-2019', *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 3.2 (2020), 96–104.

²A.A Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Ke-3 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007).

³Kemenkeu, 'Keuangan Syariah Indonesia Tumbuh Positif Di Tengah Pandemi', *Kemenkeu.Go.Id*, 2021.

⁴OJK, 'Statistik Perbankan Indonesia Mei 2021 Volume 19 No. 06', *Ojk.Go.Id*, 2021, 1–157.

⁵ PT Bank BCA Syariah, 'Laporan Tahunan 2020' (Jakarta: PT Bank BCA Syariah, 2020).

⁶ PT Bank BCA Syariah, 'Laporan Tahunan 2018' (Jakarta: PT Bank BCA Syariah, 2018).

⁷ PT Bank Victoria Syariah, 'LAPORAN TAHUNAN 2020 PT. BANK VICTORIA SYARIAH' (Jakarta: PT Bank Victoria Syariah, 2020).

⁸ PT Bank Victoria Syariah, 'LAPORAN TAHUNAN 2018 PT. BANK VICTORIA SYARIAH' (Jakarta: PT Bank Victoria Syariah, 2018).

PT Maybank Indonesia Tbk, 'LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN' (Jakarta: PT Maybank Indonesia Tbk, 2020).

¹⁰ PT Maybank Indonesia Tbk, 'LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN' (Jakarta: PT Maybank Indonesia Tbk, 2018).

Keempat, Aset bank CIMB Niaga Syariah di Desember 2020 tercatat sebesar 44,7 triliun,¹¹ meningkat sebesar 30,3% dibandingkan aset pada Desember 2018 yang sebesar 34,3 triliun.¹²

Penelitian ini akan membahas mengenai laporan keuangan Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah dan Bank CIMB Niaga Syariah, dengan menggunakan metode horizontal dengan cara membandingkan neraca dan laporan laba rugi beberapa tahun terakhir secara berurutan. Maksudnya, untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan-perubahan yang terjadi baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Sehingga dapat diperoleh gambaran selama beberapa tahun terakhir apakah telah terjadi kenaikan atau penurunan.¹³ Metode horizontal digunakan untuk membandingkan laporan keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya perbandingan profitabilitas dari tahun ke tahun dengan mempertimbangkan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya, sedangkan ROE digunakan untuk mengukur kemampuan modal Bank dalam menghasilkan laba, informasi ini sangat diperlukan untuk calon investor dan para pemegang saham yang dapat dilihat pada kinerja keuangan bank.¹⁴

Merujuk pada permasalahan tersebut, maka peneliti akan menguraikan terkait **“Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Syariah Swasta di Indonesia Sebelum dan Sesudah Covid Dengan Menggunakan Metode Horizontal”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul.¹⁵ Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa perhitungan total aset laba bersih dan total modal pada perbankan BCA Syariah, bank Victoria Syariah, bank Maybank Syariah, dan bank CIMB Niaga Syariah. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan bank BCA Syariah, bank Victoria Syariah, bank Maybank Syariah, dan bank CIMB Niaga Syariah yang terdapat di website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018, 2020, dan 2021 berupa data laporan Total Aset, Total Ekuitas dan Laba Bersih.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengukur, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan sehingga data tersebut lebih berarti.¹⁶ Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis horizontal dengan melakukan perbandingan terhadap ROA dan ROE pada tahun 2018 yang menjadi tahun

¹¹ PT Bank CIMB Niaga Tbk, ‘Laporan Tahunan 2020 PT Bank CIMB Niaga Tbk’ (Jakarta: PT Bank CIMB Niaga Tbk, 2020).

¹² PT Bank CIMB Niaga Tbk, ‘Laporan Tahunan 2018 PT Bank CIMB Niaga Tbk’ (Jakarta: PT Bank CIMB Niaga Tbk, 2018) <https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/FS_XL_Axiata_1220_1.pdf>.

¹³ Perdana, ‘Analisis Sumber Penggunaan Modal Kerjadalam Mengukur Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada Cv. Assteam Kota Bekasi’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), 1689–99.

¹⁴ Ibid

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2018).

¹⁶ Anitha Paulina Tinambunan, ‘Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan’, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.1 (2017), 1–14.

dasar dengan tahun perbandingan yaitu tahun 2020 dan 2021. Adapun rumus metode horizontal adalah sebagai berikut:¹⁷

$$\text{Rumus Horizontal} = \frac{\text{Nilai Tahun Pembanding} - \text{Nilai Tahun Dasar}}{\text{Nilai Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Data yang di analisis adalah data total aset dan total ekuitas untuk mengetahui turun naiknya laba perusahaan bank BCA Syariah, bank Victoria Syariah, bank Maybank Syariah, dan bank CIMB Niaga Syariah dengan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas ROA dan ROE. Menurut Rusli & Dasar(2014) berikut rumus yang digunakan adalah:¹⁸

Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Assets* (ROA):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Equity* (ROE):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan *assets* yang dimilikinya.¹⁹ ROA diperoleh dengan cara laba bersih dibagi dengan total aset keuntungan yang didapat, dari perhitungan *Return On Assets* akan diberitahukan kepada pemilik perusahaan.²⁰ Berdasarkan laporan keuangan Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah dan Bank CIMB Niaga Syariah mendapatkan hasil laba bersih dan total aset sebagai berikut:

Tabel 1.
Laba Bersih dan Total Aset 4 Bank Syariah Swasta
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bank Syariah	Laba Bersih	Total Aset
2018	BCA Syariah	Rp 66.856	Rp 7.064.008
	Victoria Syariah	Rp 13.118	Rp 2.126.019
	Maybank Syariah	Rp 803.342	Rp 30.169.187
	CIMB Niaga Syariah	Rp 701.666	Rp 34.376.868

¹⁷ Lalu Mimbar, 'Analisis Perkembangan Laporan Keuangan PT Taspen (Persero) Cabang Mataram Dengan Menggunakan Metode Common Size Dan Trend', *Jurnal Valid*, 13 No.1 (2016), 50–59.

¹⁸ A Rusli and T Dasar, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi*, 1.2 (2014), 11.

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

²⁰ Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persanda).

2020	BCA Syariah	Rp	21.305	Rp	9.720.254
	Victoria Syariah	Rp	25.529	Rp	2.296.027
	Maybank Syariah	Rp	294.772	Rp	35.256.979
	CIMB Niaga Syariah	Rp	1.350.217	Rp	44.782.821
2021	BCA Syariah	Rp	50.604	Rp	9.762.566
	Victoria Syariah	Rp	23.014	Rp	1.888.559
	Maybank Syariah	Rp	403.481	Rp	37.055.004
	CIMB Niaga Syariah	Rp	1.355.036	Rp	50.825.551

Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah, dan Bank CIMB Niaga Syariah,(2018, 2020, 2021)

Adapun peringkat kesehatan *Return On Assets* (ROA) yang sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>1,5%
2	Sehat	<1,25%≤1,5%
3	Cukup Sehat	<0,5%≤1,25%
4	Kurang Sehat	<0%≤0,5%
5	Tidak Sehat	<0%

Sumber : SE BI No. 13/1/PBI/2011

Tabel 3.
Hasil Rasio ROA 4 Bank Syariah Swasta

Tahun	Bank Syariah	ROA	Kriteria
2018	BCA Syariah	0.94%	Cukup Sehat
	Victoria Syariah	0.61%	Cukup Sehat
	Maybank Syariah	2.66%	Sangat Sehat

Analisis Profitabilitas Bank Syariah Swasta di Indonesia Sebelum dan Sesudah Covid-19
(Dengan Menggunakan Metode Horizontal)

	CIMB Niaga Syariah	2.04%	Sangat Sehat
2020	BCA Syariah	0.21%	Cukup Sehat
	Victoria Syariah	1.11%	Cukup Sehat
	Maybank Syariah	0.83%	Cukup Sehat
	CIMB Niaga Syariah	3.01%	Sangat Sehat
2021	BCA Syariah	0.51%	Cukup Sehat
	Victoria Syariah	1.21%	Cukup Sehat
	Maybank Syariah	1.08%	Cukup Sehat
	CIMB Niaga Syariah	2.66%	Sangat Sehat

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat presentase dari rasio ROA 4 Bank Syariah Swasta yaitu Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah, dan Bank CIMB Niaga Syariah pada tahun 2018 hingga 2021. Pada tabel 4 terdapat peringkat yang merupakan bentuk penilaian kesehatan Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia dari peringkat tersebut dapat disimpulkan mengenai kondisi profitabilitas suatu bank

Analisis Deskriptif *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dengan total ekuitas.²¹ Rasio ini menunjukkan penghasilan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio semakin baik, maksudnya ialah posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebelum perhitungan ROE, berikut ini laba bersih dan total ekuitas pada empat bank syariah swasta di Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.
Laba Bersih dan Total Ekuitas 4 Bank Syariah Swasta
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bank Syariah	Laba Bersih	Total Ekuitas
2018	BCA Syariah	Rp 66.856	Rp 1.261.335
	Victoria Syariah	Rp 13.118	Rp 291.249
	Maybank Syariah	Rp 803.342	Rp 22.586.004
	CIMB Niaga Syariah	Rp 701.666	Rp 38.954.344
2020	BCA Syariah	Rp 21.305	Rp 2.572.143
	Victoria Syariah	Rp 25.529	Rp 379.557

²¹ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010).

	Maybank Syariah	Rp	294.772	Rp	23.965.472
	CIMB Niaga Syariah	Rp	1.350.217	Rp	40.066.792
2021	BCA Syariah	Rp	50.604	Rp	6.960.255
	Victoria Syariah	Rp	23.014	Rp	365.570
	Maybank Syariah	Rp	403.481	Rp	24.389.809
	CIMB Niaga Syariah	Rp	1.355.036	Rp	41.439.224

Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah, dan Bank CIMB Niaga Syariah,(2018, 2020, 2021)

Adapun peringkat kesehatan *Return On Equity* (ROE) yang sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Peringkat ROE

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROE > 20%
2	Sehat	12,5% < ROE < 20%
3	Cukup Sehat	5,01% < ROE < 12,5%
4	Kurang Sehat	0% < ROE < 5%
5	Tidak Sehat	ROE < 0%

Sumber : SE BI No. 13/1/PBI/2011

Tabel 6.
Hasil Rasio ROE 4 Bank Syariah Swasta

Tahun	Bank Syariah	ROE	Kriteria
2018	BCA Syariah	5.3%	Cukup Sehat
	Victoria Syariah	4.5%	Kurang Sehat
	Maybank Syariah	3.55%	Kurang Sehat
	CIMB Niaga Syariah	1.8%	Kurang Sehat
2020	BCA Syariah	0.82%	Kurang Sehat

Analisis Profitabilitas Bank Syariah Swasta di Indonesia Sebelum dan Sesudah Covid-19
(Dengan Menggunakan Metode Horizontal)

	Victoria Syariah	6.72%	Cukup Sehat
	Maybank Syariah	1.22%	Kurang Sehat
	CIMB Niaga Syariah	3.36%	Kurang Sehat
2021	BCA Syariah	0.72%	Kurang Sehat
	Victoria Syariah	6.29%	Cukup Sehat
	Maybank Syariah	1.65%	Kurang Sehat
	CIMB Niaga Syariah	3.26%	Kurang Sehat

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat presentase dari rasio ROE 4 Bank Syariah Swasta yaitu Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah, dan Bank CIMB Niaga Syariah pada tahun 2018 hingga 2021. Pada tabel 6 terdapat peringkat yang merupakan bentuk penilaian kesehatan Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia dari peringkat tersebut dapat disimpulkan mengenai kondisi suatu bank.

HASIL PENGOLAHAN DATA BANK SYARIAH SWASTA

Metode analisis horizontal adalah analisis dengan melakukan perbandingan laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas ROA dan ROE untuk membandingkan dari tahun 2018 hingga 2021, yang mana tahun dasar yang digunakan ialah tahun 2018. Berikut ini analisis horizontal ke-empat bank syariah swasta.

Tabel 7.
Hasil Analisis Horizontal ROA 4 Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah	ROA			Analisis Horizontal	
	2018	2020	2021	2020	2021
BCA Syariah	0,94	0,21	0,51	-77,65%	-45,74%
Victoria Syariah	0,61	1,11	1,21	81,96%	98,36%
Maybank Syariah	2,66	0,83	1,08	-68,79%	-16,16%
CIMBNiaga Syariah	2,04	3,01	2,66	47,54%	30,39%

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 8.
Hasil Analisis Horizontal ROE 4 Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah	ROE			Analisis Horizontal	
	2018	2020	2021	2020	2021
BCA Syariah	5,3	0,82	0,72	-84,52	-86,41
Victoria Syariah	4,5	6,72	6,29	49,33	29,77
Maybank Syariah	3,55	1,22	1,65	-65,63	-53,52
CIMBNiaga Syariah	1,8	3,36	3,26	86,66	81,11

Sumber : Data Diolah, 2022

ANALISIS HORIZONTAL PADA BANK SYARIAH SWASTA

Analisis Horizontal Bank Bca Syariah

Rasio profitabilitas ROA tahun 2018 sebesar 0,94% ini sangat rendah dalam mengantisipasi kerugian karena, semakin rendah ROA pada bank maka semakin kecil tingkat keuntungannya. Tahun 2020 rasio profitabilitas ROA sebesar 0,21% manajemen bank mampulaba bersih 0,21% dari biaya operasional dan pendapatan operasional. Pendapatan Laba tahun ini menurun karena besarnya biaya operasional pada masa pandemi covid-19, jika pendapatan lebih besar dari biaya operasional maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar sedangkan pada tahun 2020 keuntungannya menurun sangat besar -77,65% dari tahun 2018. Tahun 2021 Bank BCA Syariah mengalami penurunan sebesar 0,43% dari 0,94% menjadi 0,51% kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba tahun 2021 ini menurun dari tahun dasar yaitu tahun 2018 yang mana untuk mengantisipasi kerugian dalam pendapatan operasional.

Rasio profitabilitas ROE tahun 2018 sebesar 5,3% ini menunjukkan kemampuan modal yang disetor dalam menghasilkan laba dari total modal yang dimiliki. Tahun 2020 rasio profitabilitas ROE menunjukkan bahwa kemampuan modal disetor sebesar 0,82%. tahun ini mengalami penurunan dari 5,3% menjadi 0,82% penurunannya sebesar -84,52% karena penurunan laba bersih daripada total modal. Tahun 2021 Bank BCA Syariah mengalami penurunan laba 4,58%, dari 5,3% menjadi sebesar 0,72%, penurunan sebesar -86,41%, tetapi keadaan seperti ini masih menguntungkan bagi pemilik saham.

Analisis Horizontal Bank Victoria Syariah

Rasio profitabilitas ROA tahun 2018 sebesar 0,61% ini sangat rendah dalam mengantisipasi kerugian karena, semakin rendah ROA pada bank maka semakin kecil tingkat keuntungannya. Tahun 2020 rasio profitabilitas ROA sebesar 1,11% manajemen bank mampumenghasilkan laba bersih 1,11% dari biaya operasional dan pendapatan operasional. Pendapatan Laba tahun ini mengalami kenaikan, jika pendapatan lebih besar dari biaya operasional maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar sedangkan pada tahun 2020 keuntungannya meningkat sangat besar 81,96% dari tahun 2018. Tahun 2021 Bank Victoria Syariah mengalami kenaikan sebesar 98,36% dari 0,61% menjadi 0,1,21%

kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba tahun 2021 ini meningkat yang mana untuk mengantisipasi kerugian dalam pendapatan operasional.

Rasio profitabilitas ROE tahun 2018 sebesar 4,5% ini menunjukkan kemampuan modal yang disetor dalam menghasilkan laba dari total modal yang dimiliki. Tahun 2020 rasio profitabilitas ROE menunjukkan bahwa kemampuan modal disetor sebesar 6,72%. tahun ini mengalami kenaikan dari 4,5% menjadi 6,72% kenaikannya sebesar 49,33% karena kenaikan laba bersih daripada total modal. Tahun 2021 Bank Victoria Syariah mengalami kenaikan laba 6,29%, dari 4,5% menjadi sebesar 6,29%, kenaikan sebesar 29,77%.

Analisis Horizontal Maybank Syariah

Rasio profitabilitas ROA tahun 2018 sebesar 2,66% ini sangat sehat dalam mengantisipasi kerugian karena, semakin tinggi ROA pada bank maka semakin besar tingkat keuntungannya. Tahun 2020 rasio profitabilitas ROA sebesar 0,83% manajemen bank mampu menghasilkan laba bersih 0,83% dari biaya operasional dan pendapatan operasional. Pendapatan laba tahun ini menurun karena besarnya biaya operasional pada masa pandemi Covid-19, jika pendapatan lebih besar dari biaya operasional maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar sedangkan pada tahun 2020 keuntungannya menurun sangat besar -68,79% dari tahun 2018. Tahun 2021 Maybank Syariah mengalami penurunan sebesar 1,08% dari 0,83% menjadi -16,16% kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba tahun 2021 ini menurun dari tahun dasar 2018 yang mana untuk mengantisipasi kerugian dalam pendapatan operasional.

Rasio profitabilitas ROE tahun 2018 sebesar 3,55% ini menunjukkan kemampuan modal yang disetor dalam menghasilkan laba dari total modal yang dimiliki. Tahun 2020 rasio profitabilitas ROE menunjukkan bahwa kemampuan modal disetor sebesar 1,22% tahun ini mengalami penurunan dari 3,55% menjadi 1,22% penurunan sebesar -65,63% karena penurunan laba bersih daripada total modal. Tahun 2021 Maybank Syariah mengalami penurunan laba 1,65%, dari 3,55% menjadi sebesar 1,65%, penurunan sebesar -53,52%.

Analisis Horizontal Bank CIMB Niaga Syariah

Rasio profitabilitas ROA tahun 2018 sebesar 2,04% ini sangat sehat dalam mengantisipasi kerugian karena, semakin tinggi ROA pada bank maka semakin besar tingkat keuntungannya. Tahun 2020 rasio profitabilitas ROA sebesar 3,01% manajemen bank mampu menghasilkan laba bersih 3,01% dari biaya operasional dan pendapatan operasional. Pendapatan Laba tahun ini meningkat karena kecilnya biaya operasional pada masa pandemi covid-19, jika pendapatan lebih besar dari biaya operasional maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar sedangkan pada tahun 2020 keuntungannya meningkat sangat besar 86,66% dari tahun 2018. Tahun 2021 Bank CIMB Niaga Syariah mengalami kenaikan sebesar 0,62% dari 2,04% menjadi 2,66% kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba tahun 2021 ini mengalami kenaikan dari tahun dasar yaitu tahun 2018.

Rasio profitabilitas ROE tahun 2018 sebesar 1,8% ini menunjukkan kemampuan modal yang disetor dalam menghasilkan laba dari total modal yang dimiliki. Tahun 2020 rasio profitabilitas ROE menunjukkan bahwa kemampuan modal disetor sebesar 3,36%. tahun ini mengalami peningkatan dari 1,8% menjadi 3,36% penurunannya sebesar 86,66% karena peningkatan laba bersih daripada total modal. Tahun 2021 Bank CIMB Niaga Syariah mengalami kenaikan laba sebesar 1,46%, dari 1,8% menjadi sebesar 3,26%, Kenaikan sebesar 81,11%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan ROA dan ROE sebagai data rasionya dapat kesimpulan penelitian, bahwa :

1. Bank BCA Syariah mengalami penurunan profitabilitas ROA dan ROE pada masa pandemi Covid-19.
2. Bank Victoria Syariah mengalami peningkatan profitabilitas ROA dan ROE pada masa pandemi Covid-19.
3. Bank Maybank Syariah mengalami penurunan profitabilitas ROA dan ROE pada masa pandemi Covid-19.
4. Bank CIMB Niaga Syariah mengalami peningkatan profitabilitas ROA dan ROE pada masa pandemi Covid-19.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bank BCA Syariah dan Maybank Syariah mengalami penurunan profitabilitas pada saat terjadinya pandemi sehingga perlu meningkatkan kinerja keuangan dan lebih memperhatikan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba dengan kemampuan manajemen yang baik sehingga dapat menghindari terjadinya risiko yg menyebabkan kerugian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan atau menambahkan rasio lainnya dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai analisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. *SE BI No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, 5 Januari 2011
- Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persanda)
- Karim, A.A, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keungan*, Ke-3 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persanda, 2007)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Kemenkeu, 'Keuangan Syariah Indonesia Tumbuh Positif Di Tengah Pandemi', *Kemenkeu.Go.Id*, 2021
- Mimbar, Lalu, 'Analisis Perkembangan Laporan Keuangan PT Taspen (Persero) Cabang Mataram Dengan Menggunakan Metode Common Size Dan Trend', *Jurnal Valid*, 13 No.1 (2016), 50-59
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010)
- Nurmalina, Radna, 'Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2016-2019', *Jurnal*

- Riset Akuntansi Politika*, 3.2 (2020), 96–104
- OJK, 'Statistik Perbankan Indonesia Mei 2021 Volume 19 No. 06', *Ojk.Go.Id*, 2021, 1–157
- Perdana, 'Analisis Sumber Penggunaan Modal Kerjadalam Mengukur Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada Cv. Assteam Kota Bekasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), 1689–99
- PT Bank BCA Syariah, 'Laporan Tahunan 2018' (Jakarta: PT Bank BCA Syariah, 2018)
- PT Bank BCA Syariah, 'Laporan Tahunan 2020' (Jakarta: PT Bank BCA Syariah, 2020)
- PT Bank BCA Syariah, 'LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2021' (Jakarta: PT Bank BCA Syariah, 2021)
- PT Bank CIMB Niaga Tbk, 'Laporan Tahunan 2018 PT Bank CIMB Niaga Tbk' (Jakarta: PT Bank CIMB Niaga Tbk, 2018) <https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/FS_XL_Axiata_1220_1.pdf>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk, 'Laporan Tahunan 2020 PT Bank CIMB Niaga Tbk' (Jakarta: PT Bank CIMB Niaga Tbk, 2020)
- PT Bank CIMB Niaga Tbk, 'Laporan Keuangan 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk' (Jakarta: PT Bank CIMB Niaga Tbk, 2021)
- PT Maybank Indonesia Tbk, 'LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN' (Jakarta: PT Maybank Indonesia Tbk, 2018)
- PT Maybank Indonesia Tbk, 'LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN' (Jakarta: PT Maybank Indonesia Tbk, 2020)
- PT Maybank Indonesia Tbk, 'LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN' (Jakarta: PT Maybank Indonesia Tbk, 2021)
- PT Bank Victoria Syariah, 'LAPORAN TAHUNAN 2018 PT. BANK VICTORIA SYARIAH' (Jakarta: PT Bank Victoria Syariah, 2018)
- PT Bank Victoria Syariah, 'LAPORAN TAHUNAN 2020 PT. BANK VICTORIA SYARIAH' (Jakarta: PT Bank Victoria Syariah, 2020)
- PT Bank Victoria Syariah, 'Triwulan III 2021 LAPORAN KEUANGAN 2021 PT. BANK VICTORIA SYARIAH' (Jakarta: PT Bank Victoria Syariah, 2021)
- Rusli, A, and T Dasar, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi*, 1.2 (2014), 11
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2018)
- Tinambunan, Anitha Paulina, 'Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.1 (2017), 1–14